

PENGARUH PROPORSI MADU, KETAN HITAM (*Oryza Sativa var. Glutinosa*) DAN EKSTRAK JERUK NIPIS (*Citrus Aurantifolia Swingle*) TERHADAP SIFAT FISIK MASKER WAJAH TRADISIONAL

Latiffany Azizza¹

¹S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
latiffanyazizza111@gmail.com

Nia Kusstianti², Octaverina K.Pritasari², Dewi Lutfiati²

²S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
niakusstianti@unesa.ac.id

Abstrak

Masker merupakan salah satu cara perawatan yang dapat dilakukan secara berkala. Masker wajah memiliki banyak manfaat seperti membantu meregenerasi sel kulit, memperlancar peredaran darah dalam kulit, membantu memperlambat penuaan dini, mengencangkan kulit, mencerahkan, dan masih banyak lagi. Banyak jenis masker yang dapat dijumpai mulai dari masker kertas, masker gel, dan masker bubuk. Masker bubuk disebut juga masker tradisional yang dapat dibuat dengan memanfaatkan bahan-bahan alami seperti beras ketan hitam, madu, dan jeruk nipis. Madu sendiri memiliki kaya akan manfaat untuk kecantikan dan kesehatan kulit, tak jarang madu digunakan sebagai beberapa campuran kosmetik guna mempertahankan keindahan kulit. Anti bacterial alami pada madu dipercaya dapat membantu meredakan peradangan pada jerawat dan menyamarkan noda hitam. Kandungan vitamin E dan serat tinggi yang terkandung dalam beras ketan hitam mampu membantu melembabkan kulit wajah dan mencegah kerutan pada kulit wajah. Sedangkan jeruk nipis mengandung asam yang dapat mengeringkan jerawat, mencerahkan, dan membantu regenerasi sel kulit pada wajah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proporsi sediaan masker madu, ketan hitam (*Oryza Sativa var. Glutinosa*) dan ekstrak jeruk nipis terhadap sifat fisik masker wajah tradisional meliputi warna, aroma, tekstur, daya lekat, dan masa simpan masker wajah. Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Variabel bebas yang digunakan yaitu ketan hitam dan ekstrak jeruk nipis, sedangkan variabel kontrol yang digunakan adalah madu. Metode dalam penelitian ini menggunakan Studi Literatur. Hasil akhir penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bahan alami seperti madu, ketan hitam, dan jeruk nipis dapat digunakan sebagai masker guna perawatan kulit wajah yang dilakukan secara berkala.

Kata Kunci: masker wajah, madu, ketan hitam, jeruk nipis.

Abstract

Masks are one of the treatments that can be done regularly. Facial masks have many benefits such as helping to regenerate skin cells, accelerate blood circulation in the skin, help slow premature aging, tighten skin, brighten, and much more. Many types of masks can be found ranging from paper masks, gel masks, and powder masks. Powder masks are also called traditional masks that can be made using natural ingredients such as black glutinous rice, honey, and lime. Honey itself has rich benefits for beauty and skin health, not infrequently honey is used as a mixture of cosmetics to maintain skin beauty. Natural anti-bacterial properties in honey are believed to help reduce inflammation in acne and disguise black spots. The content of vitamin E and high fiber contained in black glutinous rice can help moisturize facial skin and prevent wrinkles on facial skin. While lime contains acids that can dry up pimples, brighten, and help regenerate skin cells on the face. The purpose of this study was to determine the proportion of honey mask preparation, black sticky rice (*Oryza Sativa var. Glutinosa*) and lime extract on the physical properties of traditional face masks including color, aroma, texture, stickiness, and shelf life of facial masks. This type of research is experimental. The independent variables used were black sticky rice and lime extract, while the control variable used was honey. The method in this study uses Literature Studies. The final results of this study can be concluded that natural ingredients such as honey, black sticky rice, and lime can be used as masks for regular facial skin care.

Keywords: face mask, honey, black sticky rice, lime.

PENDAHULUAN

Kulit yang putih, wajah berseri tanpa noda, tubuh sintal tinggi, mata belo, dan bibir yang penuh kerap kali dijadikan standar kecantikan. Tak jarang mereka merasa insecure dengan warna kulit sawo matang yang sebenarnya sudah menjadi ciri khas wanita Indonesia. Suntik putih, memakai krim ber merkuri, konsumsi obat diet seringkali menjadi jalan instan untuk mereka merubah penampilan. Dalam artian, mereka akan berusaha sangat keras menyesuaikan diri dengan standar kecantikan yang sudah mendarah daging tersebut.

Cantik itu relatif, banyak orang berpendapat seperti itu. Namun tidak dengan media massa yang beredar. Tidak dipungkiri bahwa media massa memegang peranan penting dalam dunia kecantikan wanita. Alat- alat kecantikan, produk- produk kecantikan, hingga menarik suatu *brand* besar demi mengedukasi bahwasanya cantik bukan dari apa yang sudah wanita miliki.

Kecantikan kerap kali dinilai sebagai kualitas wanita, sehingga standar kecantikan yang berlebihan tersebut sudah tertanam menjadi suatu pola pikir yang paten. Kulit mulus tanpa jerawat, kulit yang merona, seringkali dijadikan tolak ukur wanita dalam mencapai suatu kata cantik. Mengingat pentingnya merawat kulit wajah, maka dilakukan upaya menjaga kulit wajah tetap sehat dan kencang.

Tubuh manusia ibarat mesin yang semakin lama semakin turun performa dan kualitasnya. Sama seperti kulit, yang semakin lama tentu akan keriput dan bergelambir maupun muncul noda noda hitam. Dengan bertambahnya usia tidak jarang wanita menginginkan kondisi kulit yang tetap sehat dan awet muda, meskipun penuaan dini memang hal yang mutlak terjadi. Penuaan dini tersebut dapat menimbulkan kekusaman pada kulit, munculnya flek hitam, keriput dan kering, serta berkurangnya elastisitas kulit tersebut.

Yang dapat dilakukan ialah merawat menggunakan bahan alami yang ada serta kosmetik penunjang lainnya. Yudhi, Imam (2008:45) mengatakan usaha memperlambat penuaan adalah menjaga kelembaban dan kesegaran kulit wajah tersebut dengan cara perawata diri dari dalam seperti mengkonsumsi vitamin C, D, dan E. sedangkan perawatan dari luar yang dapat dilakukan dengan menggunakan kosmetik perawatan seperti milk cleanser, face toner, dan masker wajah (Septiani, 2012:26).

Terdapat beberapa jenis masker yang dapat ditemukan seperti masker kertas, masker bubuk, dan masker gel. Berbeda jenis kulit berbeda pula jenis masker yang digunakan. Setiap individu memiliki jenis kulit wajah yang berbeda beda karena dipengaruhi oleh factor jumlah kadar air serta produksi minyak dalam kulit, kecepatan

pergantian sel lapisan tanduk dan faktor lingkungan (Sukmawati, 2013:35).

Masker wajah sendiri berguna untuk memberikan efek mencerahkan, *deep cleansing* dan menjaga elastisitas kulit. Masker wajah merupakan tahapan terakhir sebagai kosmetik perawatan. Masker juga termasuk dalam kategori kosmetika *deep cleansing*, yaitu kosmetika yang bekerja secara mendalam (Maspiyah,2009:9).

Masker wajah yang umum digunakan adalah masker tradisional, dimana berbentuk bubuk dan pnggunaannya diseduh menggunakan air ataupun air mawar. Masker tradisional umumnya menggunakan bahan alami seperti buah- buahan kering, beberapasayuran atau tumbuhan, dan beberapa bahan herbal lainnya yang dapat dicampur dengan susu, madu, maupun air mawar.

Ketan hitam kaya akan antosianin dan antioksidan yang dapat menghambat penuaan dini. Kandungan nutrisi pada ketan hitam dapat mendorong kolagen yang terdapat pada kulit wajah. Antosianin juga memiliki aktivitas antioksidan karena merupakan senyawa fenolik yang dapat menangkal radikal bebas. Saat ini dikenal beberapa jenis beras yang kaya akan antosianin, seperti beras ketan hitam (Nailufar,dkk., 2012)

Madu memiliki banyak manfaat untuk kesehatan maupun kecantikan. Sedangkan madu memiliki banyak manfaat untuk merawat kesehatan yang mengandung zat antioksidan, antibakteri, vitain B, dan vitamin C untuk kecantikan dan perawatan kulit (Rostita, 2007).

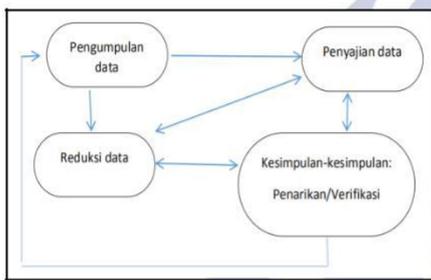
Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia Swingle*) termasuk salah satu jenis *Citrus* yang mengandung unsur- unsur senyawa kimia yang bermanfaat seperti, asam sitrat, asam amino (triptofan, lisin), minyak atsiri (sitril, limonenen, felandren, lemon kamfer, kadinen, gerani-lasetat, aktilaldehid, nonildehyd), damar, glikosida, asam sitrun, lemak, kalsium, fosfor, besi, belerang, zat besi, vitamin B1 dan C. selain itu jeruk nipis juga mengandung senyawa saponin dan flavonoid yaitu hesperidin (hesperetin 7-rutinosida), tangeretin, naringin, eriocitrin, eriocitroid (Adina AB, Handoko FF, Setyarini II, Septistyani EP, Riyanto S, Meiyanto., 2008:55-62)

METODE

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proporsi masker wajah ketan hitam, madu, dan ekstrak jeruk nipis sehingga menggunakan metode studi pustaka. Menurut Nazir (1998:112) studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topic penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian berkaitan dengan teori yang berkaitan dengan topic penelitian. Dengan pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak- banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber- sumber kepustakaan dapat diperoleh dari : buku jurnal, majalah,

hasil- hasil penelitian (tesis dan disertasi) dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet, koran, dan lain-lain).

Setelah mengumpulkan beberapa jurnal yang terkait, data dianalisis menggunakan analisis kualitatif deskriptif melalui study pustaka. Penelitian ini berupa lisan menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kalimat tertulis atau berupa lisan dari orang-orang dan hasil dari perilaku yang diamati dari percobaan yang dilakukan. Menurut Miles dan Huberman dalam Rijali (2018) menggambarkan tahapan analisis data pada penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Bagan Analisis Data Kualitatif
(Sumber : Ahmad Rijali, 2018)

PEMBAHASAN

Fenomena kecantikan sebagai bagian dari gaya hidup wanita, keberadaannya telah dirasakan sejak berabad-abad yang lalu. Secara tradisional teknik perawatan tubuh sudah dikenal sebagai bagian dari unsur kebudayaan masyarakat sepanjang perkembangan umat manusia.

Cantik dengan cara herbal tradisional merupakan suatu alternative bagi kaum perempuan untuk mendapatkan kecantikan. Kata "Cantik" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti molek, indah, sedangkan kecantikan berarti keindahan atau kemolekan (Alwi dkk., 2005:193).

Berikut ini disajikan telaah dari beberapa jurnal dan artikel penelitian terkait bahan ketan hitam, madu, dan jeruk nipis untuk masker perawatan kulit wajah :

1. Penelitian yang ditulis oleh Nopi Rantika, Framesti Frisma Sriarumtias, dan Nur Amalia, dalam Jurnal Ilmiah Farmako Bahari, vol.10, no.1 (20019) dengan judul Formulasi Dan Uji Stabilitas Fisik Masker Gel Peel-Off Ekstrak Etanol Beras Ketan Hitam (*Oryza Sativa L. Glutinosa*) Sebagai Antioksidan memiliki hasil telaah yaitu Proporsi masker *gell off* berbahan

dasar ketan hitam dan wortel tergantung dari kadar air wortel tersebut, serta keterkaitan tentang manfaat beras ketan hitam yang menjadi bahan dasar dari masker wajah tradisional dan adanya pengaruh sifat fisik sediaan masker dalam penelitian ini.

2. Penelitian yang ditulis oleh Miranti Puti Andini dalam *E-Journal Volume 07*, No.1, Tahun 2018. Periode Februari Hal. 34-42 dengan judul Pengaruh Proporsi Ketan Hitam (*Oryza sativa var. Glutinosa*) dan Tepung Wortel (*Daucus carota*) Terhadap Sifat Fisik Masker Wajah memiliki hasil telaah yaitu pengaruh proporsi ketan hitam dan wortel terhadap aroma, tekstur, warna, daya lekat, dan kesukaan panelis serta keterkaitan kandungan gizi dan pengaruh proporsi sifat fisik yang meliputi aroma, warna, tekstur, dan daya lekat sediaan hasil masker wajah tradisional dalam penelitian ini.
3. Penelitian yang ditulis oleh Cantika Wanna Dewi dalam Artikel Skripsi Program Studi Pendidikan Tata Rias, Jurusan IKK, FT, UNJ : Jakarta., 2015 dengan judul Pengaruh Penggunaan Masker Ketan Hitam Terhadap Kelembaban Kulit Wajah Kering yang memiliki hasil telaah yaitu Proporsi masker ketan hitam berpengaruh pada hasil kelembaban kulit panelis serta keterkaitan hasil pakai dan kandungan beras ketan hitam dalam sediaan masker wajah di penelitian ini.
4. Penelitian yang ditulis oleh Vita Maulia Virgita dalam Artikel Skripsi PENDIDIKAN TATA KECANTIKAN Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT UNNES, 2015 dengan judul Pemanfaatan Ketan Hitam Sebagai Masker Wajah memiliki hasil telaah yaitu Ketan hitam dapat dijadikan sebagai bahan dasar masker wajah guna mencerahkan kulit wajah serta keterkaitan kandungan nutrisi dan hasil

- pakai sebagai sediaan masker perawatan wajah dalam penelitian ini.
5. Penelitian yang ditulis oleh Jangga dan Zulkifli B dalam *e-journal.id* Majalah Farmasi Nasional, Fakultas Farmasi Universitas Indonesia Timur, 2016. Vol.13\No.2\2016 hal. 69 dengan judul Formulasi Sediaan Masker Wajah Dari Madu dengan Variasi Konsentrasi Natrium Carboximetilsellulosa Sebagai Pembentuk Gel yang memiliki hasil telaah yaitu Konsetrasi natrium carboximetilcellulosa sebesar 3% adalah proporsi paling optimal untuk masker wajah *gell off* berbahan dasar madu, serta keterkaitan bahan (Madu) yang memenuhi syarat pengujian masker wajah pada penelitian ini.
 6. Penelitian yang ditulis oleh Suci Ramadani Pratiwi dalam Jurnal Ilmiah Universitas Negeri Makassar dengan judul Pengaruh Penggunaan Bubuk Kunyit dan Madu Sebagai Masker Untuk Kulit Berjerawat memiliki hasil telaah yaitu Masker dengan campuran bahan kunyit bubuk dan madu dapat meredakan jerawat karena disinyalir terdapat kandungan antibakterial alami, serta keterkaitan informasi kandungan madu dan hasil pakai masker wajah dengan campuran madu dalam penelitian ini.
 7. Penelitian yang ditulis oleh Khoiroh Umah dan Oriza Herdanti dalam Journal Of Ners Community. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Gresik, Volume 08, Nomor 02, November 2017 Hal. 179-187 dengan judul Masker Madu Berpengaruh Pada Penyembuhan *Acne Vulgaris* memiliki hasil telaah yaitu Proses penyembuhan acne vulgaris dapat dilakukan dengan alternatif masker madu, serta keterkaitan informasi gizi tambahan pada madu dalam hasil jadi sediaan masker campuran madu pada penelitian ini.
 8. Penelitian yang ditulis oleh Nur Syamsi dan Slamet Widodo dalam Prosiding Seminar Nasional 2018 Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Universitas Negeri Makassar vol. 1, 2018, ISSN: 2622-0520 dengan judul Pemanfaatan Daun Binahong Dan Madu Sebagai Masker Untuk Menyamarkan Bekas Luka Pada Kulit memiliki hasil telaah yaitu Masker dengan campuran madu dan bubuk binahong dengan kadar madu lebih banyak (formula f3) lebih efektif menyamarkan bekas koreng, melembabkan, dan mencerahkan, serta keterkaitan hasil jadi masker dengan campuran madu dalam penelitian ini.
 9. Penelitian yang ditulis oleh Devita Agni Dewayanti dan Marwiyah dalam JBBHE 3 (1) (2014) *Journal of Beauty and Beauty Health Education*. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, 2014 dengan judul Pemanfaatan Teh Dan Jeruk Nipis Untuk Mencerahkan Kulit Wajah Wanita memiliki hasil telaah yaitu teh dan jeruk nipis dapat dimanfaatkan untuk mencerahkan kulit wajah wanita serta keterkaitan kandungan dan manfaat sebagai sediaan masker wajah tradisional dalam penelitian ini.
 10. Penelitian yang ditulis oleh Dwi Erna Isfianti dalam *e-Journal Volume 07 Nomor 2 Tahun 2018*, Edisi Yudisium Periode Juni, hal 74-86, S-1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya dengan judul Pemanfaatan Limbah Kulit Buah Jeruk Nipis (*Citrus Aurantifolia*) Dan Daun Kelor (*Moringa Oleifera Lamk*) Untuk Pembuatan Lulur Tradisional Sebagai Alternatif “*Green Cosmetics*” memiliki hasil telaah yaitu Lulur formula X2 memiliki Cukup aroma Khas jeruk nipis yang tidak menyengat, warna sesuai kriteria yaitu Hijau kekuningan, tekstur yang cukup kasar, bentuk yang kental ketika sudah dicampurkan dengan pelarut, dan Daya lekat yang mudah melekat dan mudah lepas ketika

digosok, serta keterkaitan sifat fisik dan manfaat sebagai sediaan masker wajah tradisional dalam penelitian ini.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa madu, beras ketan hitam, dan ekstrak jeruk nipis dapat digunakan sebagai bahan pembuatan masker wajah tradisional karena mengandung nutrisi dan gizi yang dibutuhkan guna perawatan kulit wajah.

PENUTUP

Simpulan

1. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa bahan-bahan alami dapat dijadikan sebagai sediaan masker wajah tradisional yang kaya akan manfaat untuk perawatan kulit wajah.
2. Dalam penelitian terdahulu terdapat hasil dan proporsi yang sesuai dengan penelitian saat ini sedang peneliti lakukan.
3. Pada penelitian yang dilakukan diperoleh hasil sediaan masker wajah tradisional dengan jenis masker pasta yang diformulasikan sebagai perawatan kulit wajah.

Saran

1. Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menambah atau mengganti bahan campuran sebelumnya.

Ucapan Terimakasih

Dalam penyusunan artikel jurnal mahasiswa dituntut untuk mencari data-data yang relevan. Artikel jurnal ini dapat disusun atas bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan yang berharga ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes., selaku Rektor Universitas Negeri Surabaya.
2. Dr. Maspiyah, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya.

3. Drs. Edy Sulistiyo, M.Pd., Selaku Wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya.
4. Dr. Sri Handajani, M.Kes., selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Surabaya.
5. Octaverina Kecvara Pritasari, S.Pd., M.Farm., selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Surabaya serta dosen Penguji I.
6. Nia Kusstianti S.Pd.,M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi.
7. Dra. Dewi Lutfiati, M.Kes., selaku dosen penguji II.
8. Kedua Orang Tua dan Miftahul Solikhin yang selalu memberikan dukungan dan do'a.
9. Sahabat-sahabat saya Oktafia Ika, Dyla Junita, Nanda Merina, Fabe Age, Anizza Nurjannah, Arina Nurheti dan seluruh teman prodi S1 Pendidikan Tata Rias 2015.
10. Dan semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan penulis artikel jurnal yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak terdapatnya kekurangan di dalam penulisan artikel jurnal ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan artikel jurnal ini dimasa mendatang. Semoga artikel jurnal ini dapat berguna dan dapat menjadi bahan masukan bagi pembaca khususnya Mahasiswa Pendidikan Tata Rias.

DAFTAR PUSTAKA

- Adina AB, Handoko FF, Setyarini II, Septistyani EP, Riyanto S, Meiyanto. Ekstrak etanolik kulit jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* (crism.) Swingle) meningkatkan sensitivitas sel mcf-7 terhadap Doxorubicin. Proceeding Kongres Ilmiah XVI Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia. 2008; 55-62.

- Alwi Hasan, dkk. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Dewayanti, Devita Agni. Warwiyah. 2014. Pemanfaatan Teh Dan Jeruk Nipis Untuk Mencerahkan Kulit Wajah Wanita. Journal of Beauty and Beauty Health Education. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.
- Isfianti, Dwi Erna. 2018. Pemanfaatan Limbah Kulit Buah Jeruk Nipis (*Citrus Aurantifolia*) Dan Daun Kelor (*Moringa Oleifera Lamk*) Untuk Pembuatan Lulur Tradisional Sebagai Alternatif "Green Cosmetics". e-Journal S-1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya Edisi Yudisium Periode Juni Tahun 2018, Volume 07 No 2, hal 74-86
- Jangga, B. Zulkifli. 2016. Formulasi Sediaan Masker Wajah Dari Madu Dengan Variasi Konsentrasi Natrium Carboximetilsellulosa Sebagai Pembentuk Gel. Majalah Farmasi Nasional, Fakultas Farmasi Universitas Indonesia Timur. Vol 13 No. 2
- Maspiyah. 2009. Modul Perawatan Kulit Wajah. Universitas Negeri Surabaya
- Moh. Nazir. (1998). Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Nailufar, A. A., Basito, & Anam, C. (2012). Kajian Karakteristik Ketan Hitam (*Oryza sativa glutinosa*) pada Beberapa Jenis Pengemas Selama Penyimpanan. Jurnal Teknosains Pangan. Vol 1 (1), hlm. 121 – 132
- Rantika, Nopi. Framesti Sriarumtias, Frisma & Nur, Amelia. 2019. Formulasi Dan Uji Stabilitas Fisik Masker Gel Peel-Off Ekstrak Etanol Beras Ketan Hitam (*Oryza Sativa L. Glutinosa*) Sebagai Antioksidan. Jurnal Farmako Bahari. Vol 10 No. 2
- Rostita., 2007, Berkat Madu: Sehat, Cantik dan Penuh Vitalitas, Bandung, PT Mizan Pustaka.
- Rijali. Ahmad. 2018. Analisis Data Kualitatif. Jurnal Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018 hal 81-95
- Septiani, Shanti. 2012. Formulasi Sediaan Masker Gel Antioksidan dari Ekstrak Etanol Biji Melinjo. Fakultas Farmasi Universitas Pandjajaran, Bandung
- Sukmawati, Ary. 2013. Pengaruh Konsentrasi PVA, HPMC, dan Gliserin Terhadap Sifat Fisik Masker Wajah *Gel Peel Off* Ekstrak Etanol 96% Kulit Buah Manggis. Skripsi. Jurusan Farmasi Universitas Udayana, Bali.
- Syamsi, Nur. Slamet, Widodo. 2018. Pemanfaatan Daun Binahong Dan Madu Sebagai Masker Untuk Menyamarkan Bekas Luka Pada Kulit. Prosiding Seminar Nasional 2018 Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Universitas Negeri Makassar. Vol 1
- Umah, Khoiroh. Oriza, Herdanti. 2017. Masker Madu Berpengaruh Pada Penyembuhan Acne Vulgaris. Journal Of Ners Community. Vol. 8 No. 2